

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan dasar bagi manusia, sama halnya dengan pangan, sandang, dan papan. Di zaman sekarang, pendidikan menjadi salah satu indikator keberhasilan seseorang, bahkan suatu negara. Perkembangan zaman, terutama di era globalisasi, menuntut kita untuk terus mengikuti perubahan dan budaya bangsa yang ada. Oleh karena itu, pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan generasi muda agar siap bersaing di dunia yang terus berubah. Anjarwati, dkk., (2022). Dengan demikian, pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar untuk mempersiapkan generasi bangsa agar bisa menghadapi tantangan zaman.

Tujuan pendidikan adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan, membentuk kepribadian, dan menanamkan nilai-nilai karakter. Selain itu, pendidikan bertujuan meningkatkan kecerdasan serta membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan. Meskipun setiap negara memiliki sistem pendidikan yang berbeda, inti dari pendidikan tetaplah untuk membentuk individu yang berkualitas dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk membantu manusia berkembang dan mencapai cita-cita tertentu. Tujuan dalam pendidikan dapat bersifat umum maupun spesifik, dirancang untuk mempermudah pencapaian hasil yang lebih besar. Sebagai sarana bimbingan dalam perkembangan individu, pendidikan harus memiliki arah yang jelas. Dengan menentukan tujuan yang tepat, pendidikan dapat membentuk seseorang agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan dan meraih keberhasilan dalam hidup.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan bangsa serta membentuk manusia Indonesia yang utuh. Manusia yang dimaksud adalah individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak

mulia, berilmu, terampil, sehat secara fisik dan mental, memiliki kepribadian yang kuat dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara. Agar anak-anak sebagai generasi penerus bangsa menjadi cerdas, diperlukan upaya yang tepat, salah satunya melalui proses belajar.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah karena memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika membantu siswa dalam melakukan perhitungan serta memberikan banyak manfaat lainnya. Mata pelajaran ini diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Selain itu, matematika juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

Namun banyak siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan, karena siswa hanya diberikan soal-soal angka dengan penjelasan yang kurang menarik. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru. Umumnya, guru mengajar dengan metode ceramah, sementara banyak siswa merasa bosan dengan cara ini. Akibatnya, mereka merasa bosan, kurang bersemangat dalam belajar, dan hasil nilai yang didapat pun tidak memuaskan (Amelia, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa banyak siswa menganggap matematika sulit dan membosankan karena penyampaiannya kurang menarik sehingga semangat belajar menurun.

Salah satu hal yang menjadi fokus utama bagi guru adalah bagaimana menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, potensi siswa dapat berkembang secara optimal, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan bermakna, sesuai dengan tuntutan yang harus dipenuhi oleh para guru.

Berdasarkan observasi terhadap siswa di SMAN 4 Teupah Selatan di kelas XII, terlihat bahwa minat belajar matematika siswa sangat bervariasi. Ada siswa yang menunjukkan minat

tinggi, aktif mengikuti pelajaran dan bersemangat dalam mempelajari materi. Namun, ada juga siswa yang kurang berminat, terlihat dari sikap pasif dan kurang fokus saat pembelajaran berlangsung.

Mengingat minat belajar siswa kelas XII di SMAN 4 Teupah Selatan terhadap mata pelajaran matematika masih bervariasi, guru terus berusaha menyesuaikan agar lebih selaras dengan materi yang disampaikan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan serta minat siswa dalam memahami konsep-konsep matematika dengan lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Aprijah, dkk., (2020). Dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Maka peneliti sangat berinisiatif untuk memfokuskan pada minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati minat belajar matematika siswa di SMAN 4 Teupah Selatan. Peneliti menganalisis lebih lanjut terkait minat belajar matematika sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih interaktif. Selain itu, adanya persaingan sehat dalam meraih nilai terbaik dapat menarik minat siswa untuk lebih berusaha dan merasa tertantang sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat minat belajar matematika siswa kelas XII di SMAN 4 Teupah Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkan minat belajar matematika siswa SMA Negeri 4 Teupah Selatan?
2. Bagaimana hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa di SMA Negeri 4 Teupah Selatan?

3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di SMA Negeri 4 Teupah Selatan?
4. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di SMA Negeri 4 Teupah Selatan?
5. Aspek apa saja yang paling dominan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat minat belajar matematika siswa di SMA Negeri 4 Teupah Selatan.
2. Mengetahui hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa di SMA Negeri 4 Teupah Selatan.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di SMA Negeri 4 Teupah Selatan.
4. Mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di SMA Negeri 4 Teupah Selatan.
5. Mengetahui aspek yang paling dominan memengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diamati dalam dua cara, yaitu teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam mengembangkan teori pembelajaran matematika, terutama dalam hal minat belajar dalam pendidikan.
- b. Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai minat belajar dalam proses belajar mengajar.
- c. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji minat siswa dalam belajar matematika

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru: Memberikan wawasan tentang minat belajar dalam pembelajaran matematika, membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.
- b. Bagi Siswa: Meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika sehingga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri serta meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah: Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dengan menerapkan minat belajar siswa.